

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Posisi Triwulan : Triwulan I 2024

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)	-	
1 Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		5,877,231
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2 Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	139,723	6,986
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,535,299	553,530
3 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	1,567,119	339,475
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,930,258	1,736,948
4 Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-
5 Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,267,872	218,331
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	506,345	506,345
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	2,622,493	5,359
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	53,299	53,299
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3,420,273
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6 Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-
7 Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	451,283	128,610
8 Arus kas masuk lainnya	-	
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		128,610
TOTAL ADJUSTED VALUE		128,610
TOTAL HQLA		5,877,231
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		3,291,664
LCR (%)		178.55%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2024

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1. Pada Periode Triwulan I (Januari – Maret) 2024 rata-rata LCR sebesar 178.55% berada di atas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan oleh regulator sebesar 100%. Hal menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang dimiliki oleh Bank memenuhi kecukupan likuiditas yang baik dalam memenuhi kebutuhan arus kas keluar.
2. Rata-rata LCR triwulan I 2024 sebesar 178.55% mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan IV 2023 sebesar 182.42%.
Beberapa faktor penyebab penurunan LCR tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. *Net Cash Out flow* triwulan I 2024 sebesar Rp 3.29 T mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan IV 2023 sebesar Rp 3.01 T disebabkan oleh peningkatan cash outflow dari Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi.
 - b. Arus kas masuk triwulan I 2024 sebesar Rp 128.61 M mengalami penurunan dibandingkan dengan triwulan IV 2023 sebesar Rp 134.44 M
3. Strategi pengeloaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat ALCO, Bank terus berupaya meningkatkan pertumbuhan Simpanan/Pendanaan yang stabil dan simpanan operasional dengan peningkatan pelayanan dan produk pendanaan.